

Pengembangan Desa Wonorejo menjadi Desa Wisata Konveksi melalui Implementasi Peta Digital Pelaku UMKM terintegrasi website Desa

Mohtar Yuniyanto*, Fuad Anwar, Sorja Koesuma

³Program Studi Fisika, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

*Email: mohtaryuniyanto@staff.uns.ac.id

Submitted: 6 Juli 2024, Revised: 11 Juli 2024, Accepted: 12 Juli 2024, Published: 1 November 2024

Abstrak

Telah dilakukan upaya pengembangan desa Wonorejo menjadi Desa wisata konveksi melalui pengembangan Peta Digital untuk pelaku Usaha UMKM. Kegiatan diawali dengan proses pendataan pelaku UMKM sasaran dari pemetaan adalah pelaku Usaha UMKM dari Hulu sampai hilir yaitu baik yang bergerak dalam usaha menjahit, membordir, pembuatan tiket baju, produksi skala rumahan, produksi partai besar maupun toko offline. Dari proses pendataan diperoleh data sejumlah 105 Pelaku Usaha dilengkapi dengan posisi dan kondisinya. Langkah selanjutnya adalah pemetaan digital hasil pendataan melalui google maps, telah diperoleh peta Digital untuk masing-masing RW dan secara keseluruhan dan tahap akhir dari kegiatan ini adalah integrasi hasil pemetaan ke web desa Wonorejo. Hasil dari kegiatan ini diharapkan lebih mengenalkan pelaku UMKM konveksi Desa Wonorejo secara masif melalui online dimana hasil pemetaan secara online tersebut sudah terecord di basis data Google.

Kata kunci : *peta digital, konveksi, UMKM, Wonorejo; desa cerdas*

Abstract

Efforts have been made to develop Wonorejo village into a convection tourism village by creating a Digital Map for MSME business actors. The activity began with a data collection process for MSME actors. The target of the mapping was MSME business actors from upstream to downstream, namely those engaged in sewing, embroidery, clothing ticket making, home-scale production, wholesale production, and offline stores. Data was obtained from the data collection process on 105 Business Actors, complete with their position and conditions. The next step is digitally mapping the data collection results via Google Maps. Digital maps have been obtained for each RW and as a whole, and the final stage of this activity is integrating the mapping results into the Wonorejo village website. It is hoped that the results of this activity will further introduce Wonorejo Village convection MSME actors online, where the results of the online mapping have been recorded in the Google database.

Keywords: *digital map, convection, MSMEs, Wonorejo; smart village*

Cite this as: Yuniyanto, M., Anwar, F., dan Koesuma, S. 2024. Pengembangan Desa Wonorejo menjadi Desa Wisata Konveksi melalui Implementasi Peta Digital Pelaku UMKM terintegrasi website Desa. *Jurnal SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 13(2). 255-259. doi: <https://doi.org/10.20961/semar.v13i2.89866>

Pendahuluan

Perkembangan digital dalam globalisasi sangat berpengaruh pada roda ekonomi termasuk UMKM (Amri, A., 2020). Kemudahan akses produk serta kemudahan mobilitas pembeli menjadi syarat utama mempermudah jual beli produk UMKM. Akan tetapi dampak yang diakibatkan dari pandemi COVID19 dalam 5 tahun terakhir yang, satu persatu UMKM, skala menengah, mikro, hingga kecil mulai mengalami penurunan penghasilan (Windusancono, B. A., 2021). Meskipun dengan menghadirkan kemudahan berbelanja pada kenyataannya di era digital orang tetap enggan dan lebih suka melakukan aktivitas belanja online atau menggunakan aplikasi media (Amri, A., 2020).



Salah satu bentuk keterlibatan masyarakat dalam mendukung pembangunan dapat dimulai dari lingkup terkecil, yaitu desa (Kogoya, & Laoh., 2015). Pengembangan desa wisata saat ini adalah salah satu contoh pembangunan masyarakat. Desa wisata adalah kawasan pedesaan dengan keasliannya yang dapat dilihat dari adat istiadat, ekonomi, kehidupan sehari-hari, arsitektur tradisional, struktur arsitektur desa, dan ciri-ciri lainnya yang ada dalam rangkaian elemen wisata gabungan, termasuk atraksi, akses, transportasi, sarana dan prasarana (Dwi Praciliya, R., 2023). Desa wisata adalah salah satu metode pertumbuhan pariwisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan (Sidiq & Resnawati, 2017). Pengembangan pariwisata pada dasarnya adalah proses meningkatkan potensi wisata dari sumber daya alam dan buatan untuk menjadi bagian wisata yang dapat menarik wisatawan dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Desa Wonorejo yang berada di wilayah Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu desa sentra produk konveksi, hampir 75 % Penduduknya bergelut di bidang Usaha konveksi, berbagai macam jenis konveksi ada di Desa tersebut. Hasil dari produksi Sebagian besar di jual secara manual dengan di kirim ke pasar-pasar baik pasar tradisional maupun modern yang tersebar se Solo Raya bahkan sampai ke wilayah Jawa Timur. Kelemahan yang dialami adalah minimnya informasi keberadaan sentra produksi konveksi tersebut (Anwar, dkk., 2021).

Permasalahan yang dihadapi oleh Desa Wonorejo adalah Inventarisasi UMKM Konveksi, sampai saat ini Pihak Pemerintah Desa Wonorejo belum memiliki basis data yang pasti berkaitan dengan kuantitas Unit Usaha khususnya konveksi sehingga kesulitan memetakan kondisi secara real yang di hadapi oleh masing-masing Unit Usaha. Penguasaan Teknologi Informasi dan digitalisasi produk, hal yang umum dialami oleh para pelaku Usaha konveksi adalah minimnya pemahaman berkaitan teknologi Informasi, enggan para pelaku untuk belajar sehingga sangat sedikit dari pelaku tersebut menjual produknya secara online, walaupun ada tapi sangat sedikit dan tidak terkoordinir dengan baik, sehingga terkesan masing-masing jalan sendiri-sendiri dalam proses penjualan secara online. Belum adanya sebuah peta berbasis digital berkaitan dengan keberadaan UMKM yang ada di Desa Wonorejo sehingga keberadaan UMKM yang ada belum terinformasikan dengan baik di dunia internet.

Perlu adanya upaya untuk menaikkan kembali omzet dari masing-masing pelaku usaha yang sangat berimbas ke kondisi Desa Wonorejo pada Umumnya, sehingga keterlibatan pihak mitra utama dalam hal ini Pemerintah Desa Wonorejo menjadi sangat diharapkan. Pengembangan peta digital berbasis gmap yang berisi pelaku UMKM di Desa Wonorejo merupakan salah satu upaya untuk lebih mengenalkan para pelaku UMKM mulai dari produsen bahan baku hingga bahan jadi melalui media online.

Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan, dilaksanakan dalam beberapa tahap, tahap pertama adalah pendataan Pelaku Usaha Konveksi di Desa Wonorejo, untuk memudahkan pendataan dibuat dalam area yaitu masing-masing RW, pendataan dilakukan dengan melibatkan warga Desa yang domisili di masing-masing RW serta Karang Taruna untuk memudahkan koordinasi dengan melakukan inventaris, tahap 2 adalah melakukan kunjungan ke UMKM konveksi yang telah diinventarisir kemudian melakukan pencatatan lokasi detail, jenis unit Usaha serta koordinat (latitude & longitude atau garis lintang & bujur), tahap 3 adalah melakukan input data peta digital melalui google map, dan tahap akhir adalah mengintegrasikan dengan web Desa Wonorejo yang beralamat di wonorejo.id.

Hasil Dan Pembahasan

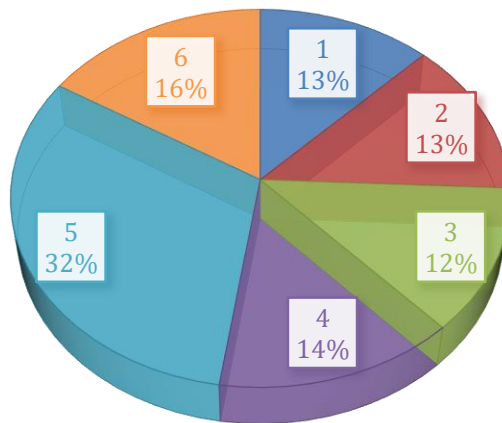
Pembahasan Serangkaian kegiatan pengabdian dalam rangka pengembangan Desa Wisata Konveksi telah dilakukan. Untuk kegiatan awal yaitu inventarisir UMKM konveksi melibatkan Warga Desa Wonorejo di masing-masing RW serta dari Karang Taruna Desa Wonorejo yang mengetahui keberadaan unit usaha dan pelaku usaha di masing-masing RWnya. Data yang diinventarisir adalah data pelaku usaha UMKM Konveksi baik yang bergerak dalam usaha menjahit, membordir, pembuatan tiket baju, produksi skala rumahan, produksi partai besar maupun toko offline. Dalam pendataan UMKM konveksi dibagi dalam RW dimana untuk Desa Wonorejo terdiri dari 6 RW, dari hasil



pendataan diperoleh data seperti pada tabel 1, Pada Gambar 1 ditunjukkan sebaran dari pelaku UMKM dimana dari pola persebaran di wilayah RW 5 memiliki jumlah pelaku usaha terbanyak, hal ini disebabkan karena lokasi RW 5 yang dilintasi jalan utama kecamatan dan kabupaten, sehingga banyak toko-toko konveksi yang berjualan di sepanjang jalan tersebut.

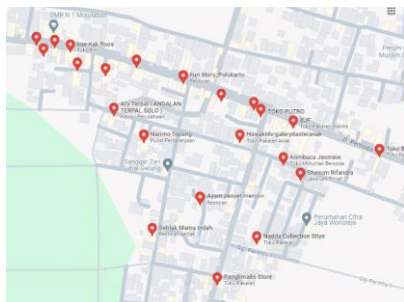
Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah pelaku UMKM Konveksi di Desa Wonorejo.

No	Wilayah RW	Jumlah Pelaku UMKM konveksi
1	I	13
2	II	14
3	III	13
4	IV	15
5	V	33
6	VI	17
Jumlah Total		105

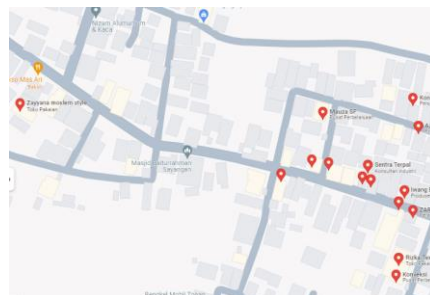


Gambar 1. Pola sebaran pelaku UMKM konveksi tiap RW

Setelah dilakukan pendataan kemudian dilakukan kunjungan ke lokasi hasil inventarisir tersebut untuk mendapatkan data berkaitan pencatatan lokasi detail dan koodinat (latitude & longitude atau garis lintang & bujur), serta foto dan nama detail dari pelaku Usaha, kemudian memasukkan data-data tersebut ke google map, hasil pemetaan di google maps untuk masing-masing RW tersaji pada Gambar 2, sedangkan untuk hasil pemetaan secara keseluruhan dalam 1 desa Wonorejo tersaji pada Gambar 3.



a



b



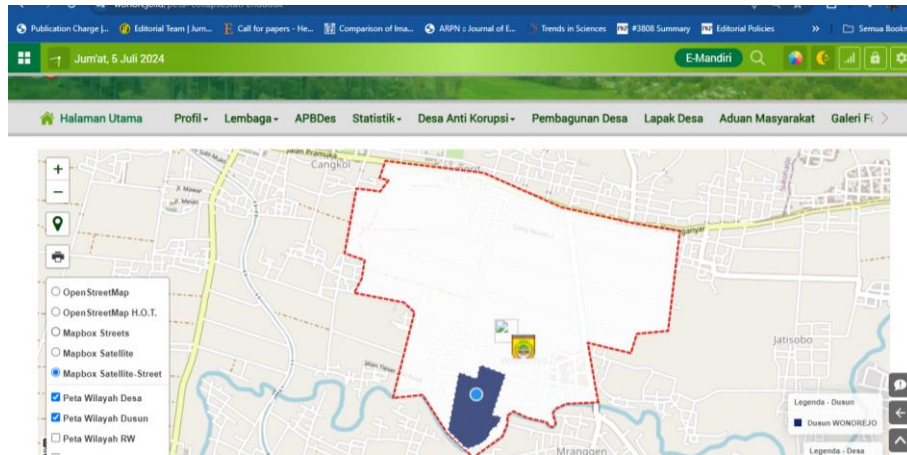
Gambar 2. Hasil dari pemetaan berbasis google maps untuk pelaku UMKM Konveksi untuk (a) RW 1, (b) RW 2, (c) RW 3, (d) RW 4, (e) RW 5, dan (f) RW 6.



Gambar 3. Hasil pemetaan secara keseluruhan se Desa Wonorejo



Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah integrasi hasil pemetaan ke dalam website desa yang beralamat di wonorejo.id, tahapan hasil pemetaan tersebut digabungkan dengan legenda dari masing-masing kebutuhan Desa, proses integrasi dalam tahap pembangunan karena berkaitan dengan pengembangan website oleh tim IT Desa Wonorejo, tampilan dari integrasi di website Desa terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Map Desa Wonorejo yang di integrasikan di website wonorejo.id

Kesimpulan

Proses pendataan dan pemetaan Pelaku Usaha Konveksi di Desa Wonorejo telah dilakukan, sasaran dari pemetaan adalah pelaku Usaha UMKM dari Hulu sampai hilir yaitu baik yang bergerak dalam usaha menjahit, membordir, pembuatan tiket baju, produksi skala rumahan, produksi partai besar maupun toko offline. Dari proses pendataan diperoleh data sejumlah 105 Pelaku Usaha dilengkapi dengan posisi dan kondisinya, hasil pemetaan melalui google maps telah dilakukan di akhiri dengan integrasi hasil pemetaan ke web desa Wonorejo.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNS atas dukungan dan pedanaan kegiatan ini melalui skema PKM dengan Nomor kontrak: 195.1/UN27.22/PT.01.03/2024.

Daftar Pustaka

- Amri, A. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 123-131.
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Indonesia. *Mimbar Administrasi Fisip Untag Semarang*, 18(1), 01-14.
- Kogoya, T., Olfie, B., & Laoh, O. E. (2015). Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan desa di kabupaten lanny jaya-papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(02).
- Dwi Praciliya, R. (2023). Perbandingan strategi promosi pariwisata Desa Sade dan Desa Ende dalam mempertahankan identitas masyarakat lokal (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Anwar, F., Yuniato, M., & Purnomo, F. A. (2021). Pengembangan marketplace wisatakonveksi. com untuk mewujudkan Desa Wonorejo menjadi Desa Wisata konveksi. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 94-102.